

INTISARI

Peningkatan tekanan intraokular dapat dipengaruhi oleh besarnya produksi cairan humor aquous yang berlebihan atau juga karena hambatan pengeluaran humor aquous sehingga menimbulkan kerusakan pada saraf optik yang dapat mengakibatkan kebutaan. Terdapat hubungan antara tekanan intraokular dengan hipertensi yang diakibatkan karena meningkatnya retensi natrium yang akan menyebabkan penumpukan cairan di mata dan menekan nervus optikus.. Peningkatan Tekanan Intraokular pada pasien hipertensi dapat juga dipengaruhi oleh peningkatan tekanan arteri episklera

Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain penelitian Cross-Sectional pada pasien Hipertensi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung pada periode Januari – Mei 2020. Jumlah sampel yang diambil berjumlah 30 mata kemudian dibagi menjadi 3 kelompok menurut klasifikasi JNC VIII: 10 mata pasien baru dengan pre hipertensi, 10 mata pasien baru hipertensi grade I dan 10 mata pasien baru dengan hipertensi grade II

Pasien prehipertensi memiliki rata-rata TIO sebesar 14,3 mmHg, sedangkan pada pasien hipertensi derajat I dan II sebesar 17,0 dan 20,8 mmHg. Analisis dengan uji one way anova menunjukkan perbedaan rata-rata TIO yang signifikan di ketiga derajat hipertensi ($p < 0,05$). Rata-rata TIO antara prehipertensi dengan hipertensi derajat I dan II, serta antara hipertensi derajat I dan II secara signifikan juga berbeda signifikan.

Perbedaan rata-rata TIO yang signifikan antar derajat hipertensi menunjukkan terdapat hubungan antara derajat hipertensi dengan TIO.

Kata kunci : Hipertensi, TIO